

TEOLOGI KEBANGSAAN

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah pendidikan agama islam

Dosen pengampu Drs. Khotim Ashom, M.Pd.I.



Oleh:

Nabiatul Ilmih	(230550007)
Nabila Putri Dwina K	(230550008)
Oktavia Eka R	(230550009)
Siti Lailatul Irawati	(230550010)
Sofinia	(2300550011)

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN JEMBER

TAHUN 2023/2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT Karena penulisan makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini dapat diharapkan dapat memberi pengetahuan serta menambah wawasan bagi siapapun yang membaca makalah ini.

Makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun. Atas dukungan moral dan material yang diberikan dalam penyusunan makalah ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu dr. Rusmijati M.M selaku Direktur Akademi Kebidanan Jember.
2. Ibu Itifadatul Ilmiya M.Keb selaku Ketua Ka Prodi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Jember.
3. Bapak Drs. Khotim Ashom, M.Pd.I selaku dosen pengampu Pendidikan agama Islam Prodi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Jember.
4. Teman-teman mahasiswa baru Prodi Kebidanan Politeknik Kesehatan Jember.

Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, terutama bagi penulis sendiri untuk mempermudah pemahaman dan peningkatan pengetahuan.

Jember, 17 Desember 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
BAB II PEMBAHASAN	5
2.1 Kontribusi Islam Dalam NKRI	5
2.1.1 Sejarah Islam di Indonesia	5
2.1.2 Peran Islam dalam Perjuangan Kemerdekaan	5
2.1.3 Aspek Kultural dan Sosial	5
2.1.4 Pemberdayaan Ekonomi	5
2.1.5 Partisipasi dalam Pembangunan Negara	5
2.2 Hubungan Islam dan Pancasila	6
2.2.1 Keterbukaan Pancasila terhadap Nilai-nilai Keislaman.....	6
2.2.2 Prinsip Keagamaan dalam Pancasila	6
2.2.3 Persamaan Nilai Kemanusiaan.....	6
2.2.4 Kontribusi Keislaman dalam Pembentukan Identitas Bangsa.....	6
BAB III PENUTUP	7
3.1 Kesimpulan.....	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makalah ini mengkaji kontribusi Islam dalam pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta mendalami hubungan antara ajaran Islam dan Pancasila. Ruang lingkupnya mencakup sejarah masuknya Islam ke Indonesia, peran Islam dalam perjuangan kemerdekaan, dan bagaimana nilai-nilai Islam berinteraksi dengan prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks kebangsaan.

Meskipun Indonesia mengakui keberagaman sebagai satu-satunya dasar negara, adakalanya muncul ketegangan antara nilai-nilai keislaman dan prinsip-prinsip Pancasila. Jastifikasi masalah ini memotivasi untuk menjelaskan lebih lanjut tentang peran Islam dalam membentuk karakter NKRI dan mengapa terdapat tantangan dalam menyelaraskan nilai-nilai keislaman dengan dasar negara Pancasila.

Dampak dari ketegangan antara Islam dan Pancasila dapat mencakup polarisasi masyarakat, konflik identitas, dan ketidakharmonisan sosial. Penyebabnya dapat berasal dari ketidakpahaman terhadap ajaran Islam, kesalahpahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, atau bahkan politisasi agama. Melalui analisis dampak dan penyebab ini, kita dapat memahami akar masalah dan merancang solusi yang sesuai.

Solusi untuk mengatasi ketegangan antara Islam dan Pancasila melibatkan pendekatan dialogis dan inklusif. Pendidikan agama yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang Islam dan Pancasila dapat membantu mengurangi ketidakpahaman dan membangun toleransi. Penguatan dialog antarumat beragama serta pemberdayaan pemimpin agama untuk mendukung nilai-nilai Pancasila juga menjadi langkah penting. Pembentukan kebijakan yang menghormati kebebasan beragama dan menjunjung tinggi prinsip keadilan sosial akan membantu menciptakan keselarasan antara Islam dan Pancasila dalam bingkai NKRI.

Makalah ini bertujuan untuk menggali kontribusi Islam dalam pembentukan NKRI dan mendalami hubungan Islam dengan Pancasila. Dengan menyoroti sejarah, nilai-nilai, dan peran Islam dalam konteks kebangsaan, makalah ini

berusaha memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Indonesia dapat memelihara harmoni antara nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip Pancasila dalam membangun masyarakat yang berdampingan dan inklusif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa Kontribusi Islam dalam NKRI?
2. Apa saja Hubungan Islam dan Pancasila?

1.3 Tujuan

1. Mahasiswa mampu menjelaskan kontribusi Islam dalam NKRI.
2. Mahasiswa dapat menyebutkan apa saja hubungan Islam dan Pancasila.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Kontribusi Islam Dalam NKRI

2.1.1 Sejarah Islam di Indonesia

Islam tiba di Indonesia melalui jalur perdagangan dan penyebaran ajaran para ulama. Meskipun tanpa penaklukan militer yang besar, Islam berhasil menciptakan pengaruh yang signifikan di kepulauan Indonesia. Pada abad ke-13, Islam sudah berkembang di beberapa wilayah seperti Aceh, Sumatera Utara, dan Jawa (Silfiah, 2020).

2.1.2 Peran Islam dalam Perjuangan Kemerdekaan

Selama periode perjuangan kemerdekaan, Islam memainkan peran penting dalam memotivasi rakyat untuk bersatu dan melawan penjajah. Ulama-ulama dan kyai (pemimpin agama) turut ambil bagian dalam mengkoordinasikan gerakan perlawanan dan memberikan inspirasi moral. Pernyataan keislaman diwakili dalam Piagam Jakarta pada 22 Juni 1945 yang menjadi cikal bakal pembentukan NKRI.

2.1.3 Aspek Kultural dan Sosial

Islam membawa kontribusi signifikan dalam membentuk identitas kultural dan sosial Indonesia. Seni, bahasa, dan adat istiadat di banyak wilayah Indonesia memiliki pengaruh Islam yang kuat. Prinsip-prinsip moral dan etika Islam turut membentuk tatanan sosial masyarakat.

2.1.4 Pemberdayaan Ekonomi

Ajaran Islam juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti zakat dan keadilan sosial, membantu mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan memberikan dorongan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.5 Partisipasi dalam Pembangunan Negara

Setelah kemerdekaan, Islam terus berperan dalam pembangunan NKRI. Para ulama dan kyai turut serta dalam mengembangkan sistem pendidikan dan kesehatan. Mereka juga memberikan pandangan keagamaan yang moderat untuk mendukung integrasi sosial yang harmonis.

2.2 Hubungan Islam dan Pancasila

2.2.1 Keterbukaan Pancasila terhadap Nilai-nilai Keislaman

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, secara khusus mengakui dan membuka diri terhadap keberagaman agama, termasuk ajaran Islam. Sila Pertama Pancasila, yang menegaskan "Ketuhanan Yang Maha Esa," memberikan dasar yang inklusif bagi umat Islam untuk menjalankan keyakinan keagamaan mereka. Prinsip ini tidak hanya mengakui keberadaan Tuhan, tetapi juga memahami dan menerima keberagaman bentuk ibadah dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Indonesia (Shaleh and Wisnaeni, 2019).

2.2.2 Prinsip Keagamaan dalam Pancasila

Lebih jauh, Pancasila tidak menentang prinsip-prinsip ajaran Islam; sebaliknya, banyak nilai yang dianut oleh Pancasila sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Prinsip-prinsip seperti keadilan sosial, persatuan, dan kesejahteraan yang menjadi landasan Pancasila sesuai dengan ajaran moral dan sosial Islam. Ini menunjukkan bahwa Pancasila tidak hanya mengakomodasi keberagaman agama, tetapi juga membuka ruang bagi sinergi dan kontribusi positif dari nilai-nilai keislaman (Marhaeni, 2017).

2.2.3 Persamaan Nilai Kemanusiaan

Keterbukaan Pancasila terhadap nilai-nilai keislaman juga tercermin dalam persamaan nilai kemanusiaan. Prinsip-prinsip universal, seperti kasih sayang, keadilan, dan perdamaian, yang dianjurkan oleh ajaran Islam, diakui dan dijunjung tinggi dalam sila-sila Pancasila. Ini menegaskan bahwa hubungan antara Islam dan Pancasila bukanlah hubungan konflik, tetapi lebih merupakan sinergi nilai-nilai kemanusiaan yang mendukung kehidupan berdampingan dalam kerukunan sosial.

2.2.4 Kontribusi Keislaman dalam Pembentukan Identitas Bangsa

Islam, sebagai agama mayoritas di Indonesia, memiliki kontribusi besar dalam membentuk identitas bangsa. Nilai-nilai keislaman memberikan pondasi moral dan etika yang memperkuat karakter masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila sebagai dasar negara mengakui dan menghargai kontribusi positif Islam dalam membentuk kesatuan dan identitas nasional.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

hubungan antara Islam dan Pancasila di Indonesia menciptakan landasan yang kokoh bagi kesatuan dan identitas kebangsaan. Pancasila, sebagai dasar negara, menawarkan keterbukaan terhadap nilai-nilai keislaman dan memastikan keberagaman agama dilindungi dengan adanya kebebasan beragama. Dalam konteks ini, Islam tidak hanya diakui sebagai agama mayoritas, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter bangsa, terutama selama perjuangan kemerdekaan dan dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Pentingnya nilai-nilai Islam dan Pancasila yang saling mendukung tercermin dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika, yang menunjukkan keberagaman sebagai sumber kekuatan bersama. Sinergi ini membentuk dasar bagi Indonesia untuk menjadi negara yang inklusif, toleran, dan adil. Dengan memahami kontribusi Islam dalam membentuk NKRI dan merangkul nilai-nilai Pancasila, Indonesia terus bergerak maju menuju masyarakat yang harmonis, di mana perbedaan agama diakui sebagai kekayaan dan daya pendorong kemajuan bersama.

3.2 Saran

1. Penguatan Pendidikan Multikultural

Mendorong pengembangan kurikulum pendidikan yang memperkuat pemahaman akan nilai-nilai keislaman dan Pancasila secara seimbang. Program pendidikan yang mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan pemahaman yang mendalam terkait keberagaman agama dapat membantu membentuk generasi yang memiliki landasan yang kuat dalam menyikapi pluralitas masyarakat.

2. Dialog Antaragama yang Aktif

Menggalakkan dialog dan interaksi yang intensif antara berbagai komunitas agama. Peningkatan dialog antarumat beragama, kegiatan bersama, dan forum interkultural dapat memperkuat pemahaman bersama, meredakan ketegangan, dan membuka ruang untuk kerjasama dalam membangun masyarakat yang inklusif.

3. Penguatan Peran Pemimpin Agama

Memberikan perhatian lebih pada peran ulama dan pemimpin agama dalam mengedukasi dan membimbing umatnya untuk memahami dan menghargai nilai-nilai keislaman dan Pancasila. Pemimpin agama memiliki posisi strategis untuk membentuk persepsi masyarakat, sehingga memberikan arahan yang mendukung kerukunan sosial sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

Marhaeni, S.S. (2017) 'Hubungan Pancasila Dan Agama Islam Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia', *JPPKn Vol.2, No.2, Desember 2017 ISSN 2541-6707*, 4(2), p. 5. Available at: <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/jppkn/article/view/137>.

Shaleh, A.I. and Wisnaeni, F. (2019) 'Hubungan Agama Dan Negara Menurut Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945', *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(2), pp. 237–249. Available at: <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i2.237-249>.

Silfiah, R. (2020) 'Kontribusi Hukum Islam Dalam Membangun Hukum Nasional Berwawasan Multikultural', *Arena Hukum*, 13(01), pp. 77–96. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2020.01301.5>.